

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor sumber penerimaan negara, didalam kegiatan kepariwisataan juga dapat meningkatkan kegiatan sosial ekonomi hal tersebut sekaligus akan berdampak dalam meningkatkan pemasukan devisa masyarakat. Dalam daya tarik wisata dapat dibagi menjadi tiga, yakni daya tarik wisata alam, budaya, dan minat khusus.

Daya tarik wisata alam adalah potensi wisata alam dengan keadaan jenis flora dan fauna dalam suatu daerah seperti pantai, pegunungan dan hutan. Sedangkan daya tarik budaya dimana potensi wisata tersebut dari hasil cipta, rasa dan karsa manusia baik berupa adat istiadat contohnya kesenian, kerajinan tangan. Untuk daya tarik minat khusus berupa pementasan atau pertunjukan seni budaya dalam suatu daerah.²

Pariwisata juga dipengaruhi dari berbagai faktor yakni dari faktor eksternal maupun internal. “Pariwisata sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata”.³

Negara Indonesia yang agraris ini bahwasannya ada banyak potensi alam seperti halnya pantai, pantai merupakan tempat yang menunjukkan garis dan batas antara perariran dan daratan. Pantai juga hasil kekayaan alam yang

² S.Andani, *Analisis Objek Wisata Alam Pantai di Kabupaten Gunung Kidul*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta), hal.55

³ Roby Ardiwidjaja, *Pariwisata Budaya*, (Sidoarjo : Uais Inspirasi Indonesia, 2020), hal.23

sangat alami. Manfaat dengan adanya sektor sektor pariwisata seperti sumber penerimaan devisa dan pajak. Prospek pariwisata di Indonesia sangat besar dan dianggap sebagai penyelamat bagi primadona penghasil devisa negara.

Pada sektor pariwisata bahwasanya menciptakan peluang usaha yang bisa bermanfaat bagi kalangan masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonominya. Seperti, usaha restoran dan sarana transportasi. Selain itu, pariwisata juga bermanfaat bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pariwisata di suatu daerah bisa mensejahterakan masyarakatnya jika pelaku usaha dalam bidang perekonomiannya bisa memanfaatkan kondisi yang ada. Melakukan dagang, berwirausaha dan mendirikan tempat makan di sekitar pariwisata tersebut. Dalam dunia perekonomian, pariwisata menjadi salah satu alat penggerak yang dipercaya mampu kontribusi dalam kesejahteraan negara, dan pariwisata itu sendiri merupakan salah satu aspek yang memiliki kontribusi besar dalam rangka kesejahteraan negara dan menjadi penggerak ekonomi dunia.

Pengembangan pariwisata menimbulkan dampak ekonomi, pada saat ini sektor pariwisata dapat diandalkan untuk mengatasi masalah ekonomi makro. Seperti pengangguran, deficit perdagangan, dan inflasi. Karena sektor pariwisata dapat memperkerjakan semua level masyarakat. Ekonomi informal usaha mencakup perseorangan usaha yang dilakukan tidak dikenakan pajak ataupun memiliki izin usaha.yang umumnya banyak menyerap tenaga kerja.

Ekonomi Informal lebih mengarah pada modal yang dimiliki relatif kecil, sistem manajemen usaha yang sangat sederhana, tidak memerlukan pendidikan formal hanya berdasarkan pengalaman. Usaha informal yakni suatu sektor perekonomian masyarakatnya tersebut terdapat omzet kecil dan umumnya tidak memiliki izin. Di dalam negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia saat ini, bahwa wirausahawan yang terjun di sektor informal sangat banyak seperti halnya pedagang kaki lima dan lain sebagainya.

Ekonomi informal dapat diperkirakan dari sejumlah indikator. Indonesia adalah negara agraris, dimana ekonomi informal mengisi setiap sudut perekonomian, seperti sektor perdagangan, industri, dan jasa. “Dalam bidang perdagangan dicirikan oleh dominasi transaksi tradisional, minimnya pembukuan, dan jaranganya penggunaan bon atau nota (*receipts*), tidak diragukan lagi bahwa ekonomi informal sangat besar”.⁴

Secara teoritis, ada banyak faktor atas maraknya ekonomi informal, namun beberapa penyebab yang berlaku universal dapat dijumpai di Indonesia. Besarnya ekonomi informal antara lain disebabkan oleh “terbatasnya kapasitas negara, kualitas birokrasi, komitmen politik, dan sistem perpajakan yang tidak efektif”.⁵ Negara dan birokrasinya yang tidak efisien turut melapangkan jalan bagi tumbuh suburnya ekonomi informal dengan segenap variansinya.

⁴ Alam S, *Ekonomi* (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2006), hal.218

⁵Gatot Subroto, *Pajak dan Pendapatan Indonesia*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2020), hal.293

Mekanisme kontrol buruh dalam industri pariwisata menggunakan cara bagaimana perusahaan modern, khususnya Selecta dan hotel-hotel. Struktur organisasi perusahaan telah mengatur siapa harus diawasi siapa, sesuai dengan kedudukannya dalam unit kerja. “Hal yang paling vital dalam seluruh organisasi kerja industri pariwisata adalah bagian tiket bahwasannya pada bagian ini kontrol dilakukan sangat ketat karena menyangkut pemasukan utama”.⁶ Pada Pendapatan sektor pariwisata, kebanyakan yakni digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan nilai ekonomi pada kawasan wisata tersebut.

Pendapatan lokal yang tidak diakumulasi secara rinci dikarenakan jumlah pengeluaran dari wisatawan yang tidak diketahui dengan detail misalnya pada halnya penghasilan para pekerja informal. Untuk kenyataan sekarang ini, bahwa masyarakat lokal lebih kebanyakan berebut lahan satu dengan yang lainnya demi penghidupan dari sektor informal tersebut. Artinya jika sektor informal bertumbuh dan berkembang maka, masyarakat lokal tersebut akan mendapatkan manfaat dari ekonomi yang lebih besar dari sebelumnya.

Dampak ekonomi dan kegiatan pariwisata merupakan perubahan kondisi masyarakat yang ada di sekitar yang disebabkan oleh suatu kegiatan, seperti halnya dengan terjadinya peningkatan atau penurunan terhadap pendapatan masyarakat. Selain itu memberikan dampak positif juga menimbulkan dampak negatif. Untuk dampak positifnya adalah dengan adanya penyerapan tenaga kerja dan sumber pendapatan.

⁶ Nuhfil Hanani, *Perubahan Struktur Ekonomi Lokal*, (Malang : UB, 2020), hal.170

Dampak positif bagi perekonomian seperti membuka lapangan pekerjaan yang baru untuk komunitas lokal disekitar kawasan wisata, baik itu sebagai pedagang, pegawai bagian kebersihan, keamanan, pengelola parker, dan lain sebagainya sesuai dengan kemampuan, skill dari masyarakat yang ada di sekitar wisata. Hal ini memberikan kesempatan kepada masyarakat local agar bisa mengambil keuntungan dari adanya potensi “pariwisata” di wilayah tersebut. Baik itu untuk taraf hidup maupun yang lainnya. Dengan adanya kepariwisataan ada satu keuntungan yaitu dapat menciptakan kesempatan kerja dan lapangan kerja.

Pariwisata sektor yang tidak bisa berdiri sendiri akan tetapi memerlukan dukungan dari sektor lain. Baik dari sektor pariwisata maupun sektor-sektor lain yang berhubungan dengajn kepariwisataan. “Pariwisata juga menimbulkan multiplier effect dalam bidang ekonomi”.⁷ Memaksimalkan dampak pariwisata terhadap masyarakat tidak harus dalam skala besar, pariwisata juga memiliki beberapa keuntungan bagi pertumbuhan ekonomi yakni pada konsumen datang ketempat tujuan, sehingga dapat memberikan kesempatan untuk menjual barang dan jasanya.

Potensi ekonomi yaitu sesuatu yang bisa memungkinkan untuk terus dikembangkan. Pada kepariwisataan terdapat suatu yang mengandung akan potensi untuk bisa dikembangkan, hal itu yang akan menjadi suatu keunggulan yang ada di wisata tersebut. “Maka dari itu dalam menentukan potensi suatu

⁷ Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hal.18

kepariwisataan didalam daerah haruslah taat dan selalu berpedoman terhadap apa yang dicari oleh para wisatawan”.⁸

Pengembangan pariwisata disuatu daerah tujuannya harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan dan pengarahan yang sangat jelas, karena pengarahan yang sangat jelas tersebut akan menimbulkan dampak positif bagi pariwisata yang ada di desa tersebut. Untuk mendapatkan hasil yang optimal pada pengembangan pariwisata tidak hanya didukung oleh satu pihak saja melainkan dari berbagai pihak, baik dari kalangan pihak swasta, tokoh masyarakat, maupun pihak pemerintah daerah.

Pariwisata di Indonesia merupakan pilar pembangunan nasional. Dengan adanya sektor pariwisata tersebut bahwa di Indonesia mampu mengatasi dan membantu berbagai masalah yang terjadi, seperti halnya dengan membantu pemerintah dalam peningkatan penerimaan devisa pajak, maupun masalah kemiskinan. Untuk saat ini masalah kemiskinan yang terjadi di setiap daerah cukup tinggi maka dengan adanya sektor pariwisata maka dapat membantu dikit demi sedikit masalah tersebut. Usaha-usaha pengembangan pariwisata sangat perlu dukungan dari pemerintah, dalam kepariwisataan haruslah melakukan fungsinya seperti halnya dalam perencanaan dan pelaksanaan secara maksimal agar dapat membantu perekonomian masyarakat yang mempunyai potensi tersebut.

⁸ Hani S, *Potensi Wisata Alam Pantai Bahari*, (Malang : PM PSLP PPSUB,2010), hal.55

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia memiliki banyak tempat pariwisata-pariwisata yang sangat bagus dan banyak diminati oleh semua masyarakat. Untuk wilayah Jawa Timur sejak pada tahun 2012 dalam pelaksanaannya bahwa Dinas kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur sudah membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang terbagai diberbagai kawasan wisata. “Sebelas kabupaten tersebut antara lain di Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Nganjuk dan Kabupaten Pacitan di kota Madiun, Kabupaten Madiun”.⁹

Kabupaten Tulungagung bisa di nilai sebagai daerah yang terletak di Jawa Timur dan digolongkan memiliki potensi terbesar akan kekayaan alam, tempat wisata maupun aktivitas wisatanya. Kota Tulungagung identik dikatakan sebagai “Kota Marmer”. Kota marmer itu terletak di Desa Besole Kabupaten Tulungagung. Untuk hal tersebut bahwa Kabupaten Tulungagung dikatakan sebagai daerah wisata yang tergolong memiliki keunikan akan hal potensi pariwisata dan budaya yang ada. seperti halnya air terjun, pantai, bukit, gunung dan lain sebagainya. Salah satu wisata di Kabupaten Tulungagung yang memiliki daya Tarik dan terkenal adalah pantai Gemah. Pantai ini merupakan obyek wisata baru di pesisir Kabupaten Tulungagung, walaupun secara resmi pantai Gemah di resmikan pada tanggal 1 Januari 2017 akan tetapi pantai ini viral

⁹ Adhi Cahya, *Study Deskriptif Kebijakan Pariwisata di Kabupaten Tulungagung*, (Surabaya : Universitas Airlangga, 2007), hal.20

di beberapa sosial media liwat unggahan foto para pengunjung. Berikut adalah data tempat wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung :

Tabel 1.1
Data Tempat Wisata Kabupaten Tulungagung

NO	NAMA WISATA	ALAMAT
1	Pantai Sine	Ds. Kalibatur Kec. Kalidawir
2	Pantai Dlodo	Ds. Rejosari Kec. Kalidawir
3	Pantai Popoh	Ds. Besuki Kec .Besuki
4	Pantai Klatak	Ds. Keboireng Kec.Besuki
5	Pantai Sidem	Ds. Besuki Kec. Besuki
6	Pantai Nglarap	Ds. Keboireng Kec.Besuki
7	Pantai Brumbun	Ds. Ngrejo Kec.Tanggunggunung
8	Pantai Molang	Ds. Pucanglaban Kec. Pucanglaban
9	Pantai Gerangan	Ds. Ngrejo Kec. Tanggunggunung
10	Pantai Bayem	Ds. Keboireng Kec. Besuki
11	Pantai Coro	Ds. Besuki Kec.Besuki
12	Pantai Sanggar	Ds. Tanggunggunung Kec. Tanggunggunung
13	Pantai Kedung Tumpang	Ds. Pucanglaban Kec.Pucanglaban
14	Pantai Gemah	Ds. Keboireng Kec.Besuki

Sumber : Data tempat wisata Kabupaten Tulungagung menurut nama dan alamat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung 2017

Salah satu distinasi wisata di Tulungagung adalah Pantai Gemah yang berada di desa Keboireng Kecamatan Besuki. Objek Wisata pantai Gemah adalah suatu objek rekreasi yang sangat berpengaruh pada segala aspek kehidupan. Seperti dengan keindahan pantai yang menarik wisatawan untuk berkunjung dan pasir pantai yang sangat indah dan dikelilingi oleh pohon cemara di tepi pantai. Pengelola pariwisata pantai gemah juga menyediakan fasilitas bagi masyarakat berkunjung dengan menyewakan jasa sewa permainan seperti ATV, Flying Fox, warung makan di sekitar pantai dan selalu menjaga kebersihan pantai dengan disediakan tempat sampah dan armada truk untuk mengangkat sampah.

Pengelola pantai Gemah ini masih dikelola oleh swadaya masyarakat sekitar yang bergabung pada “Kelompok Sadar Wisata”. Para anggota kelompok saling membantu satu sama lain dan membagi tugas, seperti menyediakan jasa parkir kendaraan pengunjung, dan kebersihan. Ada juga pemandu wisata, tugas dari pemandu wisata pantai Gemah yaitu menunjukkan hal-hal yang menarik yang ada di pantai Gemah.

Pantai Gemah yang berlokasi di desa keboireng kecamatan besuki ini banyak dikunjungi dan banyak peminatnya. baik dari kalangan muda sampai kalangan tua. Pantai Gemah biasa digunakan sebagai tempat acara keluarga seperti reunian dan sebagainya. Untuk itu, jika semakin tinggi tingkat pengunjung yang ada di pantai gemah maka semakin banyak pula pendapatan yang dihasilkan, tetapi hal tersebut juga akan menimbulkan dampak lain seperti banyaknya sampah yang ada di sekitar pantai.

Dari permasalahan yang sudah diuraikan di latar belakang tersebut ,bahwa penelitian ini akan membahas permasalahan-permasalahan tersebut secara terperinci. Dan peneliti akan menyusun penelitian berjudul **“Dampak Pariwisata Pantai Gemah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang tersebut, maka dapat diambil beberapa pokok masalah :

1. Bagaimana gairah ekonomi informal di wisata pantai gemah desa keboireng kecamatan besuki kabupaten tulungagung ?
2. Bagaimana dampak wisata pantai gemah terhadap perkembangan ekonomi masyarakat desa keboireng kecamatan besuki kabupaten tulungagung ?
3. Bagaimana hambatan dan strategi dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa keboireng kecamatan besuki kabupaten tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa gairah ekonomi informal di wisata pantai gemah desa keboireng kecamatan besuki kabupaten tulungagung.
2. Untuk menganalisa dampak wisata pantai gemah terhadap perkembangan ekonomi masyarakat desa keboireng kecamatan besuki kabupaten tulungagung.
3. Untuk menganalisa hambatan dan strategi dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa keboireng kecamatan besuki kabupaten tulungagung.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan pada penelitian ini terkait permasalahan yang akan dipaparkan, dengan harapan tidak akan terjadi pelebaran materi yang akan disampaikan, sehingga mengingat adanya keterbatasan penulis di penelitian ini yakni dalam segi ilmu pengetahuan, waktu, serta tenaga. Sehingga penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini adalah dampak pariwisata pantai gemah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa keboireng kecamatan besuki kabupaten tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat antara lain :

1. Secara teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat berguna menjadi suatu karya ilmiah, menambah pengetahuan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi perkembangan ilmu ekonomi serta bisnis.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini berharap bisa menjadi bahan masukan bagi pihak yaitu :

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini berharap bisa berguna bagi yang membacanya serta dapat menambah ilmu dan wawasan secara luas mengenai gairah ekonomi informal yang ada di pantai gemah kecamatan besuki kabupaten tulungagung.

b. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat menjadikan bahan pertimbangan serta masukan bagi perusahaan agar dapat menjadi pariwisata yang semakin maju dan dikenal masyarakat luas.

c. IAIN Tulungagung

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi IAIN Tulungagung sebagai bahan pertimbangan dan menambah sumber referensi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Ekonomi Syariah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah bahan rujukan serta perbandingan dengan hasil peneliti selanjutnya. Selain itu, diharapkan pula dapat menambah wawasan serta ilmu yang berkaitan dengan pariwisata.

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul “Dampak Pariwisata Pantai Gemah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung” maka penulis akan memberikan Definisi Istilah secara konseptual dan secara operasional supaya tidak ada kesalahpahaman yang terjadi pada penelitian ini. Beberapa penegasan istilah yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Penegasan konseptual
 - a. Dampak berarti pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik dari segi negative maupun positif, dampak pengaruh suatu kegiatan yang bersifat objektif.¹⁰
 - b. Pariwisata adalah berbagai macam suatu kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat , pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah hal itu berarti berhubungan dengan perjalanan dalam bertamasya atau berekreasi.¹¹
 - c. Pantai berarti suatu daerah yang berada di tepi laut atau pesisir dimana hanya sebatas antara surut terendah dan pasang tertinggi. Di daerah pantai hanya terdiri atas daratan dan perairan.¹² Dan meningkatkan berarti menaikkan (derajat ataupun taraf) bagi masyarakat.

¹⁰ I Nyoman Sudiarta, *Daya Tarik Wisata*, (Bandung : Nilacakra, 2018), hlm.43

¹¹ Nasrullah, *Pemasaran Pariwisata Konsep Perencanaan dan Implementasi*, (Medan : Yayasan kita Menulis, 2020), hal.13

¹² Robert J Kodoatie, *Tata Ruang Air*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2010), hal.319

d. Perekonomian Masyarakat adalah berarti tindakan (aturan atau cara) berekonom bisa dikatakan masyarakatnya yang mempunyai mata pencaharian utama dalam sektor perdagangan, industri atau perekonomian.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul penelitian ini “Dampak Pariwisata Pantai Gemah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung.” Penelitian ini dijalankan karena peneliti ingin mengetahui berapa besar dampak perekonomian masyarakat desa dengan adanya Pantai Gemah tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Merujuk pada semua yang dituliskan di atas dan metode yang digunakan serta dalam rangka memudahkan penulisan skripsi, maka pembahasan di bagi menjadi enam bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan gambaran kepada pembaca/penulis yang mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas tentang kajian pustaka yang bersumber dari buku-buku yang berisi teori serta pengertian yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Kajian pustaka dalam penelitian ini berisi tentang pengertian pariwisata, jenis pariwisata, dampak pariwisata, perekonomian masyarakat, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada Bab metode penelitian berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data. Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dengan melakukan penelitian. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan, wawancara, dokumentasi dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi tentang pembahasan yang terkait dengan hasil temuan lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai dampak pariwisata pantai gemah dalam perekonomian masyarakat.

BAB VI : SARAN DAN KESIMPULAN

Pada Bab ini Penutup terdiri atas kesimpulan dari analisis data dan saran dari penulis mengenai penelitian. Kemudian di lengkapi daftar pustaka.